

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti. Penelitian jenis kualitatif deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan tentang pengembangan dakwah pada pondok pesantren Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara integral melalui deskriptif dalam konteks alam khusus tanpa campur tangan manusia dan dengan penggunaan yang optimal sebagai metode ilmiah umum. Jadi, penelitian ini dilakukan tentunya untuk mendapatkan wawasan tentang yang menjadi sumber bagi peneliti terkait dengan manajemen strategi pengembangan dakwah padapondok pesantren darul hijrah Kec. Pongidaha

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s/d April 2023. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Darul Hijrah Kec. Pongidaha Kab. Konawe

3.3. Sumber Data

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dan responden yang terpilih dari lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi, dalam wawancara ini penulis akan mewancarai pimpinan pondok dan para

Pembina yang ada pada pondok pesantren darul hijrah tentang kegiatan pembelajaran dakwah pada pondok tersebut.

3.3.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di ambil secara tidak langsung melalui dokumen yang ada pada subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari berkas dokumen maupun data-data yang berkaitan dengan manajemen pembinaan aktivitas dakwah pada santri di pondok pesantren Darul hijrah

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (passive participation) yang berarti peneliti hadir di tempat aksi tetapi tidak berinteraksi atau berpartisipasi. Jadi dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan manajemen pembinaan kompetensi berdakwah santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati berbagai peristiwa yang dapat dijadikan sumber data yang berhubungan dengan Manajemen strategi pengembangan dakwah pada pondok pesantren. Serta mengamati keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren dalam menunjang kegiatan pengembangan dakwah dan keadaan, aktivitas, serta sikap ustadz dan santri di pondok pesantren Darul hijrah

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara peneliti dan sumber informasi. Apabila seorang peneliti mengajukan pertanyaan dalam bentuk dan cara yang tepat, responden dapat menjadi jendela informasi yang akan

membuka fakta-fakta yang dibutuhkan oleh penelitian. Sebaliknya, jika pertanyaannya tidak tepat, baik dalam rumusnya maupun cara-cara menyampaikannya, jendela tersebut akan tertutup rapat.

Selama wawancara dilakukan, seorang peneliti tidak cukup hanya bertanya dan mendengarkan jawaban. Masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar semua informasi yang telah diberikan sumber informasi tidak ada yang hilang karena lupa atau terlewatkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dari berbagai narasumber, diantaranya Kepada pimpinan pondok serta pengasuh dan Pembina dan santri yang mondok di pondok pesantren Darul hijrah kec. Pondidaha. dengan menanyakan terkait implementasi pembinaan dakwah dan faktor penghambat dan pendukung pengembangan dakwah kepada ustadz atau pimpinan pondok serta kepada santri menanyakan tentang kendala dalam melaksanakan kegiatan dakwah dan dampak yang mereka rasakan ketika selesai berdakwah.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen seperti data, file dan gambar atau dalam bentuk lain yang menjadi sumber data untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh sumber data berupa data administrasi, arsip-arsip yang ada pada pondok pesantren tersebut dan foto-foto yang menunjang dalam penelitian ini. informasi dalam bentuk dokumen serta keterangan dan arsip berupa undangan dan jadwal ketika melakukan kegiatan dakwah.

3.5 .Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah

dipahami dan diterima oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesis, menyatukannya, memilih mana yang penting dan mengeksplorasi kemudian menarik kesimpulan yang dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum dan memilih aspek-aspek yang pokok dan menitik beratkan pada hal-hal penting data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam laporan penelitian dalam bentuk teks naratif, sehingga data yang direduksi menunjukkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang disaring dan penelaahan terhadap semua data yang ada dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh. Saat menyajikan data, hasil 45 data yang ditemukan diinterpretasikan agar kesimpulan yang dibuat lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan selera

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dari analisis data. Menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu mencari makna dari data yang disajikan. Selain itu, data dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan peristiwa di lapangan. Makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian dibawa ke intinya.

3.6.Pengecekan Keabsahan Data

3.6.1. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai data benar.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data, data diverifikasi untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data tersebut dapat diverifikasi, misalnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan data yang diyakini benar.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara mengkaji observasi, wawancara, dokumentasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan keamanan datanya.